

GAMBARAN KEPATUHAN PEKERJA BAGIAN PRODUKSI DALAM
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DI PT. SYNGENTA SEED
INDONESIA TAHUN 2022

Anisa Zulhimah¹, Karno², Djoko Windu P. Irawan³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Program Diploma III
Kampus Magetan Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email : azulhimah@gmail.com

ABSTRAK

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan suatu alat yang digunakan untuk mencegah maupun meminimalisir terjadinya tingkat kecelakaan kerja. APD harus disediakan oleh pengurus atau perusahaan secara cuma-cuma dan wajib digunakan oleh tenaga kerja. Kepatuhan dalam penggunaan APD wajib dilakukan oleh setiap tenaga kerja yang akan memasuki area kerja. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Syngenta Seed Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kepatuhan pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri di PT. Syngenta Seed Indonesia.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan cara observasi dan survey kuisioner. Sampel penelitian ini merupakan seluruh pekerja tetap bagian produksi sebanyak 24 pekerja. Variabel yang diteliti yaitu mempercayai (*belief*), menerima (*accept*), melakukan (*act*), dan kepatuhan pekerja dalam penggunaan APD. Analisa data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan tabel presentase dan mendeskripsikan beberapa fakta dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek mempercayai (*belief*) pekerja banyak dalam kategori baik. Sedangkan aspek menerima (*accept*) dan aspek melakukan (*act*) pekerja banyak dalam kategori kurang. Dari aspek mempercayai (*belief*) sebanyak 18 (47%) pekerja patuh, aspek menerima (*accept*) sebanyak 11 (29%) pekerja patuh, dan aspek melakukan (*act*) sebanyak 9 (24%) pekerja patuh dalam penggunaan APD sehingga didapatkan nilai kepatuhan pekerja sebesar 38 (100%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pekerja yang memiliki tingkat kepercayaan baik dalam penggunaan APD belum tentu terwujud dalam sikap dan tindakan karena bisa disebabkan beberapa faktor salah satunya kenyamanan penggunaan APD. Jika pekerja merasa tidak nyaman dalam penggunaan APD maka pekerja tidak patuh dalam penggunaan APD. Pihak perusahaan harus lebih meningkatkan kualitas alat pelindung diri sehingga pekerja merasa nyaman untuk menggunakan alat pelindung diri.

Kata Kunci : *alat pelindung diri, kepatuhan*

DESCRIPTION OF COMPLIANCE OF PRODUCTION SECTOR WORKERS
IN THE USE OF PERSONAL PROTECTION EQUIPMENT (PPE) AT PT.
SYNGENTA SEED INDONESIA IN 2022

Anisa Zulhimah¹, Karno², Djoko Windu P. Irawan³

Indonesian Ministry of Health
Health Polytechnic of the Ministry of Health Surabaya
Sanitation Study Program Diploma III Program
Magetan Campus Department of Environmental Health
Email : azulhimah@gmail.com

ABSTRACT

Personal Protective Equipment (PPE) is a tool used to prevent or minimize the occurrence of work accidents. PPE must be provided by the management or company free of charge and must be used by the workforce. Compliance with the use of PPE must be carried out by every worker who will enter the work area. This research was conducted at PT. Syngenta Seed Indonesia with the aim of knowing the description of worker compliance in the use of personal protective equipment at PT. Syngenta Seed Indonesia.

This study uses a descriptive type of research. Data collection in this study was obtained by means of observation and questionnaire surveys. The sample of this research is all permanent workers in the production division as many as 24 workers. The variables studied were trust, accept, act, and worker compliance in the use of PPE. The data analysis carried out in this study used a percentage table and described several facts in tabular form.

The results of the study indicate that the trust aspect of the workers is mostly in the good category. While the aspects of receiving (accept) and aspects of doing (act) workers are mostly in the less category. From the aspect of believing (belief) as many as 18 (47%) workers are obedient, aspects of accepting (accept) as many as 11 (29%) workers are obedient, and aspects of doing (act) as many as 9 (24%) workers are obedient in the use of PPE so that the value of compliance is obtained. workers by 38 (100%).

The conclusion of this study is that workers who have a good level of confidence in the use of PPE do not necessarily manifest in attitudes and actions because it can be caused by several factors, one of which is the convenience of using PPE. If workers feel uncomfortable in using PPE, then workers do not comply with the use of PPE. The company must further improve the quality of personal protective equipment so that workers feel comfortable using personal protective equipment.

Keywords: personal protective equipment, compliance

PENDAHULUAN

Alat Pelindung Diri yang disingkat APD adalah alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya untuk mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia 08 Tahun 2010). Besarnya manfaat penggunaan APD di tempat kerja tidak menjamin semua pekerja akan memakainya, karena masih banyak pekerja yang tidak menggunakan atau menggunakan tetapi tidak dengan benar. Banyak faktor yang mempengaruhi pekerja dalam kepatuhan penggunaan APD yang telah disediakan perusahaan yaitu pengetahuan, sikap, kondisi APD, pengawasan dan lingkungan sosial (Sinaga, 2017).

Pengurus diwajibkan menyediakan secara cuma-cuma semua Alat Pelindung Diri (APD) yang diwajibkan pada tenaga kerja yang berada di bawah pimpinannya dan menyediakan bagi setiap orang lain yang memasuki tempat kerja tersebut, disertai dengan petunjuk-petunjuk yang diperlukan menurut petunjuk pegawai pengawas atau ahli

keselamatan kerja (Undang-Undang No. 1 Tahun 1970).

Untuk mencegah terjadinya tingkat kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja pada bidang industri, maka perlu dilakukan langkah-langkah untuk mencegah terjadinya sakit atau trauma karena lingkungan kerja atau faktor manusia. Salah satu diantaranya yaitu kepatuhan penggunaan APD. Ada banyak faktor-faktor yang menjadi penyebab pekerja tidak patuh dalam penggunaan APD padahal perusahaan telah menyediakan APD.

PT. Syngenta Seed Indonesia Pasuruan merupakan salah satu perusahaan penghasil benih jagung hibrida yang menggunakan beberapa bahan kimia dan terdapat beberapa mesin yang menimbulkan potensi berbahaya, maka dari itu dalam perusahaan perlu penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk mencegah terjadinya kecelakaan maupun penyakit akibat kerja serta terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, dan kondisi lingkungan yang terintegrasi. Salah satu usaha dalam

pengendalian potensi bahaya yang ada di PT. Syngenta Seed Indonesia dengan penggunaan Alat Pelindung Diri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran maupun diskripsi mengenai kepatuhan pekerja bagian produksi dalam penggunaan alat pelindung diri di PT. Syngenta Seed Indonesia dengan menggunakan metode *survey deskriptif*.

POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja tetap yang bekerja di PT. Syngenta Seed Indonesia berjumlah 67 pekerja. Besar sampel pada penelitian ini adalah seluruh pekerja tetap bagian produksi di PT. Syngenta Seed Indonesia yaitu sebanyak 24 pekerja.

ANALISIS DATA

Analisa data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisa deskriptif, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan tabel presentase dan mendeskripsikan beberapa fakta dalam bentuk tabel untuk

menggambarkan keadaan secara objektif.

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Responden

1. Usia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa usia dari 24 (100%) pekerja bagian produksi di PT. Syngenta Seed Indonesia diketahui bahwa sebanyak 14 (58%) pekerja mayoritas berusia 31-40 tahun dan 10 (42%) pekerja mayoritas berusia 41-50 tahun.

2. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin dari 24 (100%) pekerja bagian produksi di PT. Syngenta Seed Indonesia diketahui bahwa sebanyak 16 (67%) pekerja berjenis kelamin laki-laki dan 8 (33%) pekerja berjenis kelamin perempuan.

3. Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 24 (100%) pekerja bagian produksi di PT. Syngenta Seed Indonesia

sebanyak 11 (46%) pekerja merupakan lulusan dari pendidikan menengah dan 13 (54%) pekerja merupakan lulusan dari pendidikan tinggi.

4. Masa Kerja

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata masa kerja pekerja bagian produksi di PT. Syngenta Seed Indonesia yaitu 8 tahun dengan masa kerja minimal 2 tahun dan maksimal 12 tahun. Diketahui dari 24 (100%) pekerja bagian produksi sebanyak 18 (75%) pekerja memiliki masa kerja di atas rata-rata dan 6 (25%) pekerja memiliki masa kerja di bawah rata-rata.

B. Hasil Penelitian

1. Aspek Mempercayai (*Belief*)

Tabel 1
Aspek Kepercayaan Pekerja
Bagian Produksi

No	Kategori	Jumlah	(%)
1.	Baik	18	75%
2.	Kurang	6	25%
Total		24	100%

Berdasarkan Tabel 1

diketahui bahwa dari 24 pekerja bagian produksi sebanyak 18 (75%) pekerja memiliki aspek kepercayaan (*belief*) dengan

kategori baik dan 6 (25%) pekerja memiliki aspek kepercayaan (*belief*) dengan kategori kurang.

2. Aspek Menerima (*Accept*)

Tabel 2
Aspek Menerima Pekerja
Bagian Produksi

No	Kategori	Jumlah	(%)
1.	Baik	11	46%
2.	Kurang	13	54%
Total		24	100%

Berdasarkan Tabel 2

diketahui bahwa dari 24 pekerja bagian produksi sebanyak 11 (46%) pekerja memiliki aspek menerima (*accept*) dengan kategori baik dan 13 (54%) pekerja memiliki aspek menerima (*accept*) dengan kategori kurang.

3. Aspek Melakukan (*Act*)

Tabel 3
Aspek Melakukan Pekerja
Bagian Produksi

No	Kategori	Jumlah	(%)
1.	Baik	9	37,5%
2.	Kurang	15	62,5%
Total		24	100%

Berdasarkan Tabel 3

diketahui bahwa dari 24 pekerja bagian produksi sebanyak 9 (37,5%) pekerja memiliki aspek melakukan (*act*) dengan kategori baik dan 15 (62,5%) pekerja memiliki aspek

melakukan (*act*) dengan kategori kurang.

4. Nilai Kepatuhan Pekerja dalam Penggunaan APD

Tabel 4
Nilai Kepatuhan Pekerja Bagian Produksi dalam Penggunaan APD di PT. Syngenta Seed Indonesia Tahun 2022

No	Kategori	Jumlah			
		B	%	K	%
1.	Mempercayai (<i>Belief</i>)	18	47%	6	18%
2.	Menerima (<i>Accept</i>)	11	29%	13	38%
3.	Melakukan (<i>Act</i>)	9	24%	15	44%
Total		38	100%	34	100%

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa dari aspek mempercayai (*belief*) sebanyak 18 (47%) pekerja patuh dalam penggunaan APD, aspek menerima (*accept*) sebanyak 11 (29%) pekerja patuh dalam penggunaan APD, dan aspek melakukan (*act*) sebanyak 9 (24%) pekerja patuh dalam penggunaan APD sehingga didapatkan nilai kepatuhan pekerja sebesar 38 (100%).

Sedangkan pekerja dengan nilai kurang dari aspek mempercayai (*belief*) sebanyak 6 (18%) pekerja kurang patuh dalam penggunaan APD, aspek menerima (*accept*) sebanyak 13 (38%) pekerja kurang patuh dalam penggunaan APD, dan aspek melakukan

(*act*) sebanyak 15 (44%) pekerja kurang patuh dalam penggunaan APD sehingga didapatkan nilai kurang patuh dalam penggunaan APD sebesar 34 (100%).

5. Observasi Kepatuhan Pekerja dalam Penggunaan APD

Tabel 5
Observasi Kepatuhan Pekerja Bagian Produksi

No	Kategori	Jumlah	(%)
1.	Patuh	8	37,5%
2.	Tidak Patuh	16	62,5%
Total		24	100%

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa dari 24 pekerja bagian produksi sebanyak 8 (33,3%) pekerja patuh dalam penggunaan alat pelindung diri dan 16 (66,7%) pekerja tidak patuh dalam penggunaan alat pelindung diri.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Dari 24 pekerja bagian produksi sebanyak 18 (75%) pekerja memiliki aspek kepercayaan (*belief*) dengan kategori baik dalam penggunaan alat pelindung diri dan 6 (25%) pekerja memiliki aspek kepercayaan (*belief*) dengan kategori kurang

- dalam penggunaan alat pelindung diri.
2. Dari 24 pekerja bagian produksi sebanyak 11 (46%) pekerja memiliki aspek menerima (*accept*) penggunaan alat pelindung diri dengan kategori baik dan 13 (54%) pekerja memiliki aspek menerima (*accept*) penggunaan alat pelindung diri dengan kategori kurang.
 3. Dari 24 pekerja bagian produksi sebanyak 9 (37,5%) pekerja memiliki aspek melakukan (*act*) dengan kategori baik dan 15 (62,5%) pekerja memiliki aspek melakukan (*act*) dengan kategori kurang.
 4. Dari aspek mempercayai (*belief*) sebanyak 18 (47%) pekerja patuh dalam penggunaan APD, aspek menerima (*accept*) sebanyak 11 (29%) pekerja patuh dalam penggunaan APD, dan aspek melakukan (*act*) sebanyak 9 (24%) pekerja patuh dalam penggunaan APD sehingga didapatkan nilai kepatuhan pekerja sebesar 38 (100%).

Saran

1. Perlu ditingkatkan kepercayaan pada pekerja terhadap pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD) melalui pemberian motivasi dan program penyuluhan tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri dari perusahaan.
2. Perusahaan harus meningkatkan kualitas alat pelindung diri sehingga pekerja merasa nyaman untuk menggunakan alat pelindung diri.
3. Perusahaan harus meningkatkan pengawasan terhadap pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri secara rutin dan berkala.
4. Bagi karyawan yang sering melakukan pelanggaran sebaiknya perusahaan memberikan penilaian dan sanksi.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang berhubungan dengan ketidakpatuhan pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Aziz, Hidayat. (2011). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ajeng, P., *Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Tidak Aman Pekerja Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Di PTPN IV Kebun Bah Jambi*, Skripsi FKM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Alat Pelindung Diri. (2019). *Alat Pelindung Diri Safety Shoes*. Diakses pada 11 November 2021, dari <https://alatpelindungdiri.com/safety-first/safety-shoes-sepatu-pelindung/>
- Amiruddin, Ahmad. (2020). *Jenis Dan Fungsi Alat Pelindung Diri K3 [Kesehatan Dan Keselamatan Kerja]*. Diakses pada 11 November 2021, dari <https://www.ahmadamir.com/2020/05/jenis-dan-fungsi-alat-pelindung-diri-k3.html>
- AS/NZS. (4801:2001). Australian/New Zealand Standard Occupational Health and Safety Management System Scope Only.
- Askhary, Rifqa Ayu. 2017. *Faktor Unsafe Action (Perilaku Tidak Aman) Pada Pekerja Konstruksi Proyek Pembangunan Rumah Bertingkat Oleh Pt. Jader Cipta Cemerlang Makassar Tahun 2017*. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Bancin, Abdon Marke. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) Pada Pekerja Di Pt. Kharisma Cakranusa Rubber Industry Tahun 2016*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Medan.
- Christin, M., Paul, K., & Nancy, M. (2019). *Gambaran Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Pemasangan Jaringan Saluran Udara Tegangan Menengah Di PT. Matracom Kotamobagu*. Jurnal KESMAS, Vol. 8, No. 6, Oktober 2019.
- Destiani, Imelda. *Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Motivasi Kerja Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan*. Politeknik Negeri Bandung.
- Djarwanto. 1994. *Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*. Yogyakarta : Liberty.
- Ernawati, Levy. 2019. “*Hubungan Antara Pengetahuan, Self Awareness Dan Persepsi Dalam Kepatuhan Penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) Pada Petugas Sampah Di Tpa Supit Urang Kota Malang*.” Journal of Chemical Information and Modeling 53(9): 1689–99.
- Fanny, T.C., Sri W. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Dan Ketersediaan Apd Terhadap Kepatuhan Pemakaian Apd Pekerja PT. PLN*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

- Febriyana, Hafidah. 2019. *Faktor faktor unsafe action yg berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada bagian Pabrikasi Unit Perakitan Timur-N PT INKA (Persero) Madiun*. Diploma thesis, Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- HSP. (2011). *Alat Pelindung Mata dan Wajah*. Diakses pada 11 November 2021, dari <https://healthsafetyprotection.com/alat-pelindung-mata-dan-wajah/>
- Indonesia, Undang-Undang 1970, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja*, Jakarta.
- Indonesia, Peraturan Menteri Tenaga Kerja 1998, *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor : Per.03/Men/1998 Tentang Tata Cara Pelaporan Dan Pemeriksaan Kecelakaan*, Jakarta.
- Indonesia, Peraturan Menteri 2010, *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Tahun 2010 Tentang Alat Pelindung Diri*, Jakarta.
- Indonesia, Peraturan Pemerintah 2012, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*, Jakarta.
- Indonesia, Undang-Undang 2003, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*, Jakarta.
- International Labour Organization. 2013. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja Sarana untuk Produktivitas*. Jakarta : ILO.
- OHSAS 18001:2007. Occupational Health and Safety Management System – Requirements.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prabawati, Zerlina. 2018. *Analisis Kepatuhan Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Proyek Light Rail Transit Jakarta (LRTJ) PT. X Tahun 2018*. Jakarta
- Priono, Joko. (2016). *APD : Jenis-Jenis Pelindung Kepala (Safety Helmet) Di Tempat Kerja*. Diakses pada 11 November 2021, dari <https://hsepedia.com/pelindung-kepala-di-tempat-kerja/>
- Rambe, Nanda Syahputra. 2019. *Hubungan Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri (Apd) Dengan Kecelakaan Kerja Di PT. Global Permai Abadi Medan Timur Sumatera Utara*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Ruang HSE. (2021). *Mengenal tentang Alat pelindung diri (APD), macam dan Fungsinya Di Berbagai Bidang Kehidupan*. Diakses pada 11 November 2021, dari <https://www.ruanghse.com/2021>

1/02/mengenal-tentang-alat-pelindung-diri.html

- Savitri, Nova. 2018. *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) Pada Pekerja Di PT. X Tahun 2018*, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.
- Sinaga, Maria Fransiska. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Pada Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit Di PT. Socfindo Tanah Gambus Kabupaten Batubara Tahun 2017*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Sofyan, Ade. 2017. *Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bekaert Indonesia Plant Karawang Vol 2 No 1 (2016): manajemen & bisnis kreatif*. LPPM Universitas Buana Perjuangan Karawang.
- Sucipto CD. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2014.
- Sugiyono. 1997. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Yogyakarta: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Suripto, Abdur. 2021. *Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petani Penyemprot Pestisida Di Desa Perpulungan Kecamatan Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Tarwaka, 2008. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Surakarta : HARAPAN PRESS.
- Tarwaka, Solichul HA. Bakri, Lilik Sudiajeng, 2004. *Ergonomi Untuk Kesehatan, Keselamatan Kerja Dan Produktivitas*. Surakarta : UNIBA PRESS.
- Wahyuni, Fikra. 2019. *Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Di Bagian Aprondi PT. Gapura Angkasa Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar*. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar